

Bulan :

1 (2) 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

2 0 1 7



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16
17 18 19 (20) 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Koran Tempo	Wawasan
Tribun Jateng	Sindo	Republika	Kompas	

Halaman 17 dan 19

Penyidik Akan Datangi Karoseri BRT (Dugaan Korupsi BRT)

Jejak kasus

Awalnya dilaporkan 32 ban serep BRT di Mangkang hilang.

Diketahui delapan bus disewakan kepada pihak swasta secara ilegal untuk Koridor III dan IV senilai Rp 200 juta dari September hingga Oktober 2016.

Saat BRT disewakan secara ilegal, Kepala Badan Layanan Umum Semarang dijabat **Joko Umboro**, sebelum diganti Agung Nurul Falaq Adi Wibowo.

Penyidik sudah memeriksa sejumlah, di antaranya mantan Kepala Dinas Perhubungan Kota Semarang **Agus Harmunanto**, Kepala Seksi Belanja Badan Pendapatan Daerah (BPD) Pemerintah Kota Semarang **Ghandra**, serta mantan Kepala BLU **Joko Umboro**.

Penyidik berkordinasi dengan berbagai saksi ahli, termasuk Badan Pemeriksa Keuangan (**BPK**), dan Kementerian Perhubungan (**Kemenuh**).

Belum menetapkan tersangka.

Bersambung ke hlm 19 kol 1)

Sumber: Polrestabes Semarang, 05

BARUSARI - Penyidik Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Polrestabes Semarang akan mendatangi Karoseri atau tempat usaha pembuatan bodi bus di Magelang. Langkah tersebut dilakukan, sebagai bahan pengembangan dugaan kasus korupsi BRT (Bus Rapid Transit) tersebut.

"Kami datang untuk melakukan pengecekan apakah bodi BRT dibuat di lokasi tersebut, kapan pembuatannya dan kapan diserahkan kepada Pemkot Semarang sebagai pesanan," ungkap Kasubnit Tipikor Polrestabes Semarang Aiptu Arief Setiawan, Minggu (19/2).

Menurut dia, dari informasi yang dihimpun, pengurangan bodi BRT yang dilakukan di karoseri tersebut

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	7
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Koran Tempo	Wawasan
Tribun Jateng	Sindo	Republika	Kompas	

Halaman 17 dan 19

Penyidik Akan Datangi Karoseri BRT (Dugaan Korupsi BRT)

Penyidik.....

(Sambungan hlm 17)

belum selesai. Namun, pihak Pemkot diduga meminjam bus di karoseri tersebut yang kemudian dioperasikan di Koridor IV itu, dan bermasalah.

"Informasinya seperti itu, ada sekitar 10 unit yang dipinjam, makanya secepatnya akan kami cek. Kami urai supaya semuanya jelas dan bisa terus mengembang hingga kasus ini terbongkar," ujarnya.

Arief membeberkan, tak hanya melakukan pengecekan ke Karoseri tersebut, pihaknya juga akan berkoordinasi dengan berbagai saksi ahli, termasuk Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Kementerian Perhubungan (Kemenhub).

"Ada saksi ahli pidana, yang bisa menjelaskan kasus ini masuk korupsi atau tidak. Lalu, ada BPK yang mengetahui berapa kerugian negara yang diderita dan Dirjen Perhubungan, menjelaskan aturan-aturan termasuk ijin pengoperasian," jelasnya.

Sementara itu Kasat Reskrim Polrestabes Semarang, AKBP Wiyono Eko Prasetyo mengatakan, para saksi ahli tersebut ditunjuk langsung dari pihaknya,

untuk membantu proses kasus tersebut.

Kasus tersebut bergulir setelah Kepala Badan Layanan Umum Kota Semarang Agung Nuruf Falaq Adi (39), melaporkan pencurian ban milik 32 BRT yang berada di Terminal Mangkang.

Dari laporan tersebut, ternyata Agung menemukan fakta baru, kalau delapan dari tiga puluh tiga bus yang berada di Terminal Mangkang, disewakan kepada pihak swasta secara ilegal. Oleh pihak swasta tersebut, delapan BRT sudah digunakan di Koridor III dan Koridor IV.

Delapan bus tersebut disewakan dengan harga Rp 200 juta dari September hingga Oktober 2016. Saat itu, Kepala Badan Layanan Umum Semarang dijabat Joko Umboro, sebelum diganti Agung Nurul Falaq Adi Wibowo.

Selama kasus tersebut bergulir, penyidik sudah memeriksa sejumlah saksi termasuk mantan Kepala Dinas Perhubungan Kota Semarang Agus Harmunanto, Kepala Seksi Belanja Badan Pendapatan Daerah (BPD) Pemerintah Kota Semarang Chandra, serta mantan Kepala BLU Joko Umboro. ■ SM Network/K44-die